

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data – data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2013 : 5). Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2010:8) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini hendak/ akan meneliti Pengaruh Kepercayaan Diri, Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Berorganisasi terhadap Keterampilan Berkomunikasi di SMK Negeri 1 Salatiga.

Dari berbagai jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif *expost facto*. Penelitian korelasional atau asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen (Suryani, 2015: 119). Ada beberapa jenis metode penelitian yang sering digunakan orang untuk mengadakan penelitian suatu permasalahan, seperti metode historis, deskriptif, eksperimen dan *ex post facto* yang sering disebut juga kausal komparatif. Untuk

membuktikan kebenaran dari suatu hipotesis yang penulis ajukan, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode ex post facto. Penelitian ex post facto merupakan penelitian di mana rangkaian variabel – variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat (Sukardi, 2003:174).

### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003:80). Populasi merupakan kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013 : 35).

Populasi dari penelitian ini adalah siswa – siswi kelas X SMK Negeri 1 Salatiga dengan jumlah siswa 480 yang terbagi dalam 14 kelas dengan jurusan Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Tata Boga, Tata Kecantikan dan Tata Busana. Berikut tabel 3.1 populasi kelas X SMK Negeri 1 Salatiga

Tabel 3.1 Populasi Kelas X

| No | Progam Keahlian              | Jumlah Siswa |
|----|------------------------------|--------------|
| 1  | Administrasi Perkantoran I   | 36           |
| 2  | Administrasi Perkantoran II  | 36           |
| 3  | Administrasi Perkantoran III | 35           |
| 4  | Akuntansi I                  | 36           |
| 5  | Akuntansi II                 | 36           |
| 6  | Akuntansi III                | 36           |
| 7  | Tata Boga                    | 72           |
| 8  | Tata Busana                  | 72           |
| 9  | Tata Kecantikan              | 47           |

|    |           |           |
|----|-----------|-----------|
| 10 | Pemasaran | 72        |
|    | Jumlah    | 480 siswa |

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian dengan populasi yang besar terkadang sulit dilakukan jika meneliti keseluruhan populasi. Oleh karenanya, untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi kelas X SMK Negeri 1 Salatiga menggunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1% dan 10%

d = 0.05

P = Q = 0.5

Dari tabel dan keterangan di atas diketahui, bahwa penentuan jumlah sampel dari rumus Isaac dan Michael memberikan kemudahan penentu jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan tabel Isaac dan Michael untuk

menentukan besaran sampel. Dengan berdasarkan tabel ini, peneliti dapat secara langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 179 siswa SMK Negeri 1 Salatiga dengan taraf kesalahan 10% dari populasi sebesar 480 siswa SMK Negeri 1 Salatiga.

Sampel penelitian dihitung dengan teknik pengambilan cluster random sampling, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random terhadap suatu kelompok bukan terhadap subjek secara individu (Azwar, 2013). Sampel ditentukan berdasarkan karakteristik antara lain:

1. Siswa aktif yang bersekolah di SMK Negeri 1 Salatiga
2. Siswa kelas X yang bersedia dan memungkinkan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### **3.3. Variabel, Definisi Operasional dan Indikator**

Variabel dari penelitian ini terdiri dari independen dan dependen.

Variabel independen terdiri dari kepercayaan diri sebagai X1, lingkungan keluarga sebagai X2 dan pengalaman berorganisasi sebagai X3. Sedangkan variabel dependen adalah keterampilan berkomunikasi sebagai Y. Berikut definisi operasional dan indikator dari keempat variabel tersebut.

X1 (Kepercayaan Diri) dalam penelitian ini merupakan sikap optimisme dan perasaan yakin akan kemampuan individu dalam melakukan segala perbuatan, tindakan dan perilaku dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain serta selalu berpikir kritis dan

memberikan ide – ide atau gagasan yang bermanfaat bagi orang yang diukur melalui beberapa indikator antara lain :

- a) Berani mengungkapkan pendapat
- b) Individu merasa diterima dikelompoknya.
- c) Percaya pada kemampuan diri sendiri
- d) Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
- e) Memiliki ketenangan sikap.

Skala pengukuran variabel ini menggunakan skala pengukuran ordinal.

X2 (Lingkungan Keluarga) dalam penelitian ini adalah lingkungan yang memiliki hubungan darah antara orang tua dan anak yang bisa mempengaruhi anak dalam proses awal tumbuh kembang anak antara lain perkembangan anak, perilaku, nilai – nilai, sikap maupun proses sosialisasi dari anak sejak kecil sampai lanjut usia dan nantinya akan mempengaruhi proses sosialisasi dengan lingkungan sekitar yang diukur melalui (cara orang tua mendidik, suasana rumah seperti: hubungan yang harmonis, suasana dan kondisi, relasi antara anak dan anggota keluarga seperti : kasih sayang, perhatian, pengertian, kebencian, acuh tak acuh, sikap terlalu keras). Skala pengukuran variabel ini adalah skala pengukuran yang menggunakan rasio.

X3 (Pengalaman Berorganisasi) dalam penelitian ini adalah pembelajaran hidup seseorang dalam kehidupan sehari – hari dengan seseorang baik itu baik lembaga formal maupun informal yang nantinya

memberikan bekal pengetahuan, ilmu serta wawasan pengetahuan khusus dalam berinteraksi maupun bersosialisasi dengan semua orang. Melalui pengalaman berorganisasi, siswa lebih memiliki kepercayaan diri yang tinggi, lebih cepat memahami dirinya sendiri, menemukan jati diri dan skill (keterampilan berkomunikasi yang memadai). yang diukur melalui (memunculkan pertemanan dan pergaulan, kematangan hidup seseorang, proses pembentukan keterampilan dan pengetahuan). Skala pengukuran variabel ini adalah skala pengukuran rasio

Y (Keterampilan Berkomunikasi) dalam penelitian ini adalah adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang dalam teknik komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan dalam berbicara dan mendengar dalam berinteraksi dengan seseorang atau siswa maupun guru yang sifatnya mendukung di dalam kelas yang diukur melalui (kemampuan mengungkapkan gagasan, kemampuan menjawab pertanyaan). Skala pengukuran variabel ini adalah rasio

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- XI dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner.
- X2 dalam penelitian ini sebagai lingkungan keluarga dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner.

- X3 dalam penelitian ini sebagai pengalaman berorganisasi dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner.
- Y dalam penelitian ini sebagai keterampilan berkomunikasi dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan tes untuk keterampilan berkomunikasi.

Instrumen yang dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang dengan cara menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi sejumlah pernyataan – pernyataan yang harus dijawab dan diisi responden dengan sejujurnya. (Siregar, 2013:21). Angket yang dikembangkan berupa pernyataan – pernyataan yang berisikan pilihan jawaban dalam skala likert (1-5).

Jawaban setiap item instrument dan pemberian skor dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert yang berisi lima tingkat jawaban yakni sebagai berikut :

- Sangat setuju/ Sangat puas / Sangat mampu = 5
- Setuju / Puas / Mampu = 4
- Ragu-ragu = 3
- Tidak Setuju / Tidak puas / Tidak mampu = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Berikut kisi – kisi dari angket yang akan dikembangkan bisa dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2 kisi-kisi angket

| N<br>O | Variabel                   | Indikator  | Jumlah<br>Butir | Nomor Butir |
|--------|----------------------------|--|-----------------|-------------|
| 1      | Kepercayaan Diri           | Berani mengungkapkan pendapat  | 4               | 1 – 4       |
|        |                            | Individu merasa diterima & menghargai dalam kelompok   | 3               | 5 – 7       |
|        |                            | Percaya pada kemampuan diri sendiri  | 3               | 8– 10       |
|        |                            | Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri  | 3               | 11 – 13     |
|        |                            | Memiliki ketenangan sikap  | 3               | 14 – 16     |
| 2      | Lingkungan Keluarga        | Cara orang tua mendidik  | 4               | 17 – 20     |
|        |                            | Suasana rumah (hubungan yang harmonis, situasi dan kondisi)  | 4               | 21 – 24     |
|        |                            | Relasi antara anak dan anggota keluarga (kasih sayang, perhatian, pengertian, kebencian, acuh tak acuh, sikap terlalu keras) | 4               | 25 – 28     |
| 3      | Pengalaman Berorganisasi   | Memunculkan pertemanan dan pergaulan   | 3               | 29 – 31     |
|        |                            | Kematangan hidup seseorang   | 3               | 32 – 34     |
|        |                            | Proses pembentukan keterampilan dan pengetahuan  | 4               | 35– 38      |
| 4      | Keterampilan Berkomunikasi | Kemampuan mengungkapkan gagasan  | 5               | 39 – 43     |
|        |                            | Kemampuan menjawab pertanyaan  | 6               | 44 – 47     |

Angket yang telah dikembangkan diuji validitas dan reliabilitas pada 30 subjek diluar sampel sebagai berikut:



## 1. Validitas.

Validitas dapat diartikan sebagai kesahihan yaitu kebenaran atau kesempurnaan dalam sebuah pengukuran sejauh mana alat ukur mampu mengukur secara tepat, presisi dan cermat dalam apa yang akan diukur agar nantinya hasil dari sebuah penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan karena dalam penelitian hasilnya tidak dapat diukur secara nyata dan langsung. (Siregar, 2013:46).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi) (\sum Yi)}{\sqrt{(n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2) - (n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien Korelasi Pearson

$Xi$  : Variabel independen (*Kepercayaan diri, Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Berorganisasi*)

$Yi$  : Variabel dependen (*Keterampilan Berkomunikasi*)

$N$  : Banyaknya Sampel

Progam SPSS versi 21 digunakan penelitian ini dalam menguji validitas, serta untuk dapat melihat hasil dari uji validitas dapat dilihat hasilnya dengan hasil output SPSS versi 21 dengan judul *Item – Total Statistic*.

Nilai *Corrected item-Total Correlation* berfungsi untuk mengecek dan menilai apakah sebuah pernyataan memiliki kevalidan atau tidak pada masing – masing butir pernyataan

dengan standar nilai syarat . Standar nilai pernyataan valid jika nilai  $r$ -hitung yang merupakan nilai syarat dari Corrected item-Total Correlation  $> 0,30$ . Sugiyono, (2013:124).

### **1.5. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian yang berjenis kuantitatif.

#### **1.5.1. Analisis Pendahuluan**

Pada dasarnya metode analisis dengan menggunakan analisis deskriptif merupakan analisis yang hanya digunakan untuk memberikan penjelasan, menganalisis serta membantu penulis untuk menggambarkan data – data dari sebuah penelitian yang telah diolah dengan menggunakan rumus manual maupun dengan menggunakan sistem versi SPSS. Dalam penyajiannya, analisis deskriptif menggunakan antara lain : mean, median, modus, standar deviasi serta beberapa bagan seperti tabel, grafik, diagram dan lain – lain dengan cara penghitungan angka maupun presentasi yang telah diolah secara manual maupun SPSS. (Sugiono 2015:207-208).

#### **1.5.2. Analisis Inferensial**

Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. Pada dasarnya, hipotesis statistika yang diuji terbagi dalam dua macam, yaitu hipotesis tentang adanya hubungan antara beberapa variabel dan hipotesis tentang adanya perbedaan di antara beberapa kelompok subyek. (Azwar 2013 : 132)

a) Analisis Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran data. Penyebaran data adalah bentuk data tersebar antara nilai paling tinggi, paling rendah dan variabilitasnya (Arikunto, 2010). Data yang terbukti normal dapat menggunakan teknik statistik parametrik. Penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik analisis regresi. Data harus memiliki hubungan yang linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Hubungan linier adalah perubahan pada variabel bebas akan diikuti oleh variabel tergantung dengan membentuk sebuah garis linier. Cara untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel antara variabel dependen dan variabel independen harus sesuai uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

### 3. Uji Homogenitas

Ada Beberapa syarat dari hasil uji homogenitas antara lain sebagai berikut :

- a) Populasi data tidaklah sama jika signifikansi  $< 0.05$  dari varian dua atau lebih variabel dalam sebuah penelitian.
- b) Populasi data sama apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  dari varian atau lebih variabel dalam penelitian.

Data yang baik dan benar dalam sebuah penelitian adalah data yang memiliki varian populasinya adalah sama. Itulah sebabnya kegunaan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui sebaran varian dalam variabel apakah sama atau tidak yang nantinya bisa digunakan sebagai syarat dalam analisis – analisis kedalam tahap selanjutnya.

### 4. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu beberapa variabel bebas atau independent mempunyai suatu hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Berikut indikasi dari adanya multikolinearitas:

#### b) Uji Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui besarnya korelasi dari suatu variabel

independent (yaitu variabel X1, X2 dan X3) secara serentak bersama – sama terhadap variabel dependent (Y). Untuk membuat analisis regresi berganda dapat dilakukan dengan membuat persamaan sebagai berikut :

1) Persamaan regresi 3 prediktor

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + K$$

Keterangan :

$Y$  :Kriterium

$X_1 X_2 X_3$  :Prediktor 1,2 dan 3

$a_1$  :koefisien prediktor 1

$a_2$  :koefisien prediktor 2

$a_3$  : koefisien prediktor 3

$K$  : Bilangan Konstanta

2) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F (Simultan) bisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

$N$  = cacah kasus

$M$  = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004 : 23)

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ada beberapa syarat untuk menghitung nilai koefisien determinasi antara lain sebagai berikut :

- a) Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 bisa dikatakan bahwa variabel – variabel bebas baik itu ( $X_1, X_2, X_3$ ) dapat memberikan dapat memberikan syarat yang baik dan informasi untuk memprediksi variasi variabel terikat ( $Y$ ).
- b) Nilai koefisien determinasi yang hanya 0 dan tidak mendekati 1 bisa dikatakan bahwa kemampuan yang dimiliki variasivariabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas dan sulit.

Karena itulah koefisien determinasi perlu dilakukan untuk mengecek dan mengukur seberapa jauh kemampuan variasi - variasi variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) menjelaskan dan mendeskripsikan variasi variabel terikat ( $Y$ ). (Ghozali, 2014 : 21)

